



## PENGUATAN MODERASI BERAGAMA DI LINGKUNGAN PONDOK PESANTREN

Risky Kurniawan<sup>1</sup>, Rindiyan<sup>2</sup>, Supriyati<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Bengkalis  
Email: riskymalik019@gmail.com<sup>1</sup>, ry594277@gmail.com<sup>2</sup>, supriyaticom0@gmail.com<sup>3</sup>

### Abstrak

Tujuan dari artikel ini adalah untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya sikap moderat dalam menjaga keberagaman agama di Indonesia, serta menjelaskan peran penting pondok pesantren dalam memperkuat moderasi beragama. Pondok pesantren memiliki peran penting dalam memperkuat moderasi beragama dengan cara menjaga keberagaman santri, memberikan pendidikan agama yang moderat dan seimbang, mengajarkan nilai-nilai toleransi, dan mengadakan kegiatan yang memperkuat toleransi dan kerukunan antarumat beragama. Dengan melakukan hal-hal tersebut, diharapkan pondok pesantren dapat menjadi tempat yang aman dan nyaman bagi para santri dari berbagai latar belakang agama, serta dapat berkontribusi dalam memperkuat moderasi beragama di masyarakat secara keseluruhan.

**Kata kunci:** Moderasi Beragama, Pondok Pesantren, Toleransi Agama.

### Abstrack

*The purpose of this article is to provide an understanding of the importance of moderate attitudes in maintaining religious diversity in Indonesia and to explain the important role of Islamic boarding schools in strengthening religious moderation. Islamic boarding schools play an important role in strengthening religious moderation by maintaining the diversity of their students, providing moderate and balanced religious education, teaching tolerance values, and organizing activities that strengthen tolerance and harmony among people of different religions. By doing so, it is expected that Islamic boarding schools can become a safe and comfortable place for students from various religious backgrounds, and can contribute to strengthening religious moderation in society as a whole.*

**Keywords:** Religious Moderation, Islamic Boarding Schools, Religious Tolerance.

### PENDAHULUAN

Penguatan moderasi beragama di lingkungan pondok pesantren dapat dipahami dari kondisi sosial dan politik di Indonesia yang semakin kompleks dan bergejolak. Di tengah-tengah masyarakat yang multikultural dan multireligius, munculnya radikalisme dan ekstremisme agama menjadi kekhawatiran yang semakin besar. Fenomena seperti ini bukan hanya terdapat di Indonesia, tetapi juga di banyak negara lain di dunia.

Kondisi sosial dan politik yang memicu munculnya radikalisme dan ekstremisme agama di Indonesia antara lain ketidakadilan sosial, konflik horizontal, ketidakpastian ekonomi, serta kurangnya pendidikan agama yang moderat. Masyarakat Indonesia yang heterogen dan beragam suku, agama, dan budaya memerlukan sebuah sikap moderat dalam menjaga kerukunan dan persatuan.

Pondok pesantren sebagai sebuah lembaga pendidikan agama Islam tradisional mempunyai peran penting dalam memperkuat moderasi beragama dan mengurangi dampak negatif dari faktor-faktor tersebut. Oleh karena demikian, maka dibutuhkan langkah-langkah pemikiran konkret agar dapat dilakukan untuk memperkuat moderasi beragama di lingkungan pondok pesantren.

Pondok pesantren juga mempunyai latar belakang sejarah yang sangat penting dalam membangun kebudayaan toleransi di Indonesia. Pondok pesantren telah lama menjadi pusat pendidikan agama dan pusat kebudayaan di Indonesia. Di dalamnya terdapat keberagaman santri dari berbagai suku, agama, budaya dan juga latar belakang yang berbeda-beda. Kondisi ini membuat pondok pesantren menjadi tempat yang ideal untuk memperkuat

moderasi beragama dan memperkuat kerukunan antarumat beragama.

Dalam konteks inilah, materi tentang penguatan moderasi beragama di lingkungan pondok pesantren sangat relevan dan penting untuk dipelajari dan dipahami oleh masyarakat Indonesia. Artikel ini memberikan informasi mengenai pentingnya sikap moderat dalam menjaga keberagaman agama di Indonesia, menjelaskan peran penting pondok pesantren dalam memperkuat moderasi beragama, serta memberikan informasi mengenai langkah-langkah konkret yang dapat dilakukan untuk memperkuat moderasi beragama di lingkungan pondok pesantren.

## METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai dalam artikel ini adalah kualitatif dengan fokus pada penelitian kepustakaan. Teknik ini melibatkan pengumpulan dan penemuan beragam sumber informasi, termasuk namun tidak terbatas pada literatur primer dan sekunder seperti buku, jurnal, makalah, artikel, dan dokumen lainnya, dengan tujuan untuk menyelesaikan masalah yang sedang diselidiki. Semakin banyak sumber yang digunakan, semakin baik pula hasil penelitian yang dihasilkan. Dalam penelitian ini, sumber-sumber yang dikumpulkan berkaitan dengan pondok pesantren dan moderasi beragama. Penting untuk menjaga agar tidak terjadi plagiat dalam penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Keanekaragaman agama di Indonesia sangat beragam, dimana mayoritas penduduknya menganut agama Islam, tetapi juga terdapat pemeluk agama Kristen, Hindu, Buddha, dan Konghucu. Keberagaman ini menjadi salah satu aset penting Indonesia sebagai negara yang multikultural dan plural. Namun, di sisi lain, keragaman agama ini juga dapat menimbulkan konflik antarumat beragama, terutama jika tidak diiringi dengan sikap toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan.

Institusi pondok pesantren memegang peran sentral dalam memelihara toleransi antar umat beragama dan meningkatkan paham moderat dalam beragama di Indonesia. Sebagai lembaga pendidikan agama, pondok pesantren

memiliki tanggung jawab untuk mengajarkan nilai-nilai toleransi dan keberagaman kepada para santri, serta memberikan pendidikan agama yang moderat dan seimbang.

Dalam lingkungan pondok pesantren, santri berasal dari berbagai latar belakang agama dan budaya. Oleh karena itu, penting bagi pondok pesantren untuk menjaga keberagaman santri dan memperkuat toleransi antarumat beragama. Pondok pesantren dapat melakukan hal ini dengan memberikan ruang bagi santri untuk beribadah dan mengamalkan ajaran agama masing-masing, sambil tetap menghargai dan menghormati kepercayaan agama yang berbeda.

Moderasi beragama bukan hanya tentang memperkuat toleransi antarumat beragama, tetapi juga tentang memperkuat pemahaman yang benar tentang ajaran agama. Beberapa kasus ekstremisme agama dapat terjadi akibat pemahaman yang salah tentang ajaran agama, yang dapat memicu ketegangan antarumat beragama.

Oleh karena itu, pondok pesantren juga memiliki tanggung jawab untuk mengajarkan ajaran agama yang benar dan moderat kepada para santri, serta mencegah terjadinya pemahaman yang salah dan ekstremisme agama. Dalam hal ini, pendidikan agama yang seimbang dan berbasis pada pemahaman yang benar sangat penting untuk memperkuat moderasi beragama di masyarakat.

Dalam beberapa tahun terakhir, Indonesia telah mengalami peningkatan kasus radikalisme dan ekstremisme agama. Hal ini terlihat dari munculnya gerakan-gerakan yang mengedepankan ideologi radikal dan ekstrem dalam beragama, yang kerap kali menimbulkan konflik dan kekerasan antarumat beragama.

Untuk mengatasi hal ini, maka diperlukan penguatan moderasi beragama di Indonesia. Sikap moderat dalam beragama menjadi sangat penting untuk menjaga keberagaman agama di Indonesia dan mengurangi dampak negatif dari radikalisme dan ekstremisme agama. Sikap moderat juga dapat meningkatkan toleransi dan kerukunan antarumat beragama, serta dapat memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa.

### 1. Peran Pondok Pesantren dalam Memperkuat Moderasi Beragama

Sebagai institusi pendidikan Islam yang bersifat tradisional, pondok pesantren sangat mementingkan nilai-nilai keagamaan dan kesederhanaan. Sebagai lembaga pendidikan agama, pondok pesantren memainkan peran sentral dalam memperkuat pemahaman moderat dalam beragama di Indonesia.

Peran institusi pondok pesantren sangat penting dalam meningkatkan paham moderat dalam beragama di Indonesia. Indonesia merupakan negara dengan keberagaman agama yang tinggi, dan penting untuk menjaga kerukunan antarumat beragama agar negara ini tetap stabil dan damai. Pemahaman moderat dalam beragama adalah salah satu cara untuk mempertahankan hubungan harmonis antara umat beragama dengan mengutamakan nilai-nilai toleransi, kerjasama, dan penghormatan terhadap perbedaan agama.

Pondok pesantren dapat menjadi wadah bagi para santri untuk belajar tentang moderasi beragama. Para santri dapat mempelajari tentang nilai-nilai toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan agama melalui pengajaran agama yang moderat dan seimbang.

Pondok pesantren juga dapat menjadi pusat pendidikan dan pengembangan sikap moderat dalam beragama. Hal ini dapat dilakukan dengan mengajarkan nilai-nilai toleransi, kerukunan, dan kebhinekaan kepada para santri. Pondok pesantren juga dapat menjadi tempat yang ideal untuk membangun kerukunan antarumat beragama, karena di dalamnya terdapat keberagaman santri dari berbagai latar belakang suku, agama, dan budaya.

Pondok pesantren juga dapat berperan sebagai agen perubahan dalam masyarakat. Dengan pendidikan agama yang moderat dan seimbang, pondok pesantren dapat membentuk santri yang memiliki pemahaman yang baik tentang keberagaman agama, serta mampu menjadi agen perubahan dalam masyarakat. Santri dapat mengajarkan nilai-nilai toleransi dan keberagaman agama kepada masyarakat sekitar, serta membantu menjaga kerukunan antarumat beragama di masyarakat.

Peran ulama dan kyai dalam memperkuat moderasi beragama juga sangat penting. Ulama dan kyai dapat menjadi teladan bagi masyarakat

dalam memperkuat toleransi dan keberagaman agama, serta mempromosikan pemahaman yang moderat tentang ajaran agama. Oleh karena itu, ulama dan kyai juga perlu diberikan pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan pemahaman mereka tentang moderasi beragama.

Dalam upaya untuk memperkuat moderasi beragama, pondok pesantren juga dapat berperan sebagai pusat pengembangan dan penyebaran dakwah moderat. Pondok pesantren dapat mengembangkan dan menyebarkan materi dakwah yang berbasis pada pemahaman yang benar dan moderat tentang ajaran agama, serta mempromosikan nilai-nilai toleransi dan keberagaman agama kepada masyarakat.

Pondok pesantren juga dapat menjalin kerja sama dengan lembaga-lembaga lain yang memiliki tujuan yang sama dalam memperkuat moderasi beragama. Misalnya, pondok pesantren dapat bekerjasama dengan Fahri, Mohamad, and Ahmad Zainuri. (2019) "Moderasi Beragama Di Indonesia." Jurnal bekerja sama dengan lembaga pendidikan agama lain, organisasi masyarakat, atau lembaga pemerintah untuk memperkuat toleransi dan keberagaman agama di masyarakat.

Selain itu, pondok pesantren juga dapat memperkuat moderasi beragama melalui pengembangan kurikulum pendidikan agama yang seimbang dan moderat. Kurikulum pendidikan agama harus menghindari paham-paham yang ekstrem dan radikal, serta harus menekankan nilai-nilai moderasi dan toleransi.

## **2. Langkah-langkah yang Dapat Dilakukan untuk Memperkuat Moderasi Beragama di Lingkungan Pondok Pesantren**

Beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk memperkuat moderasi beragama di lingkungan pondok pesantren antara lain:

- a. Mengajarkan nilai-nilai toleransi, kerukunan, dan kebhinekaan kepada para santri
- Pendidikan nilai-nilai toleransi, kerukunan, dan kebhinekaan harus dimasukkan dalam kurikulum pendidikan agama di pondok pesantren. Selain itu, para pengasuh dan guru di pondok pesantren harus memberikan contoh

sikap toleransi dan menghargai perbedaan kepada para santri.

b. Menjalin kerjasama dengan lembaga atau komunitas non-Muslim

Pondok pesantren dapat menjalin kerjasama dengan lembaga atau komunitas non-Muslim untuk memperkuat kerukunan antarumat beragama. Misalnya, dengan mengadakan acara dialog antarumat beragama atau mengunjungi tempat-tempat ibadah yang berbeda agama.

c. Mendorong kegiatan sosial di luar lingkungan pondok pesantren

Santri-santri di pondok pesantren berkesempatan untuk terlibat dalam kegiatan sosial di luar lingkungan pondok, seperti kegiatan sosial di masyarakat atau sebagai relawan untuk membantu korban bencana. Hal ini dapat memperkuat nilai-nilai sosial dan kemanusiaan dalam diri para santri.

d. Melibatkan para santri dalam kegiatan yang mendorong kreativitas dan inovasi

Pondok pesantren dapat mengikutsertakan santri-santri di dalam kegiatan-kegiatan yang mendorong kreativitas dan inovasi, seperti membuat karya seni atau mengembangkan teknologi. Hal ini dapat memperkuat sikap toleransi dan menghargai perbedaan, karena dalam kreativitas dan inovasi terdapat banyak perbedaan dan keragaman.

e. Mengembangkan kurikulum pendidikan agama yang seimbang dan moderat

Kurikulum pendidikan agama di pondok pesantren harus menghindari paham-paham yang ekstrem dan radikal, serta harus menekankan nilai-nilai moderasi dan toleransi. Kurikulum harus seimbang antara aspek keagamaan, akademis, dan sosial.

Dalam konteks Indonesia yang memiliki keragaman agama dan budaya, pondok pesantren memiliki peran penting dalam menjaga kerukunan antarumat beragama dan memperkuat moderasi beragama. Melalui pendidikan agama yang moderat dan seimbang, pengajaran nilai-nilai toleransi, dan kegiatan yang memperkuat toleransi dan kerukunan antarumat beragama, pondok pesantren dapat dijadikan sebagai lokasi yang aman dan nyaman buat para santri-santri dari berbagai latar belakang agama, serta dapat berkontribusi

dalam memperkuat moderasi beragama di masyarakat secara keseluruhan.

Selain itu, pondok pesantren juga dapat memperkuat moderasi beragama dengan memberikan pendidikan agama yang moderat dan seimbang. Hal ini berarti pendidikan agama yang diberikan tidak hanya mengajarkan ajaran agama, tetapi juga mengajarkan tentang toleransi, penghormatan terhadap perbedaan, dan nilai-nilai keadilan. Dengan demikian, para santri akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang keberagaman agama dan dapat menjaga kerukunan antarumat beragama di masyarakat.

Namun, meskipun pondok pesantren memiliki peran penting dalam memperkuat moderasi beragama, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diatasi. Beberapa pondok pesantren masih mengajarkan ajaran agama yang ekstrem dan intoleran, sehingga bisa menimbulkan berbagai konflik diantara umat beragama. Selain itu, masih terdapat beberapa kasus intoleransi dan kekerasan antarumat beragama yang terjadi di sekitar pondok pesantren, yang menunjukkan bahwa upaya untuk memperkuat moderasi beragama masih perlu ditingkatkan.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, penting bagi pondok pesantren untuk meningkatkan pendidikan agama yang moderat dan seimbang, serta mengadakan kegiatan yang memperkuat toleransi dan kerukunan antarumat beragama. Untuk memperkuat pemahaman moderat dalam pondok pesantren dan masyarakat secara umum, dukungan dari pemerintah dan masyarakat sangatlah penting.

## KESIMPULAN

Setelah mempelajari materi tentang penguatan moderasi beragama di lingkungan pondok pesantren, dapat diberikan beberapa kesimpulan seperti berikut:

1. Moderasi beragama merupakan sikap yang sangat penting dalam menjaga keberagaman agama di Indonesia. Sikap moderat akan membantu kita menghindari ekstremisme, intoleransi, dan konflik agama.
2. Peran pondok pesantren dalam memperkuat pemahaman moderat dalam masyarakat sangatlah penting, karena pondok pesantren didirikan secara khusus untuk

mengajarkan agama secara moderat dan memperkuat nilai-nilai toleransi serta kerukunan antar umat beragama.

Ada beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk memperkuat moderasi beragama di lingkungan pondok pesantren, antara lain:

✓ Menjaga keberagaman santri dan memperkuat hubungan antar-santri dari berbagai latar belakang agama.

✓ Memberikan pendidikan agama yang moderat dan seimbang, serta menghindari pengajaran-pengajaran yang bersifat ekstrem dan intoleran.

✓ Mengajarkan nilai-nilai toleransi, kerukunan antarumat beragama, dan menghargai perbedaan sebagai sebuah kekayaan.

✓ Mengadakan kegiatan yang dapat memperkuat toleransi dan kerukunan antarumat beragama, seperti dialog antaragama, kegiatan sosial, dan kegiatan keagamaan bersama.

Dengan melakukan hal-hal tersebut, diharapkan pondok pesantren bisa dijadikan lokasi yang aman dan nyaman untuk para santri-santri dari berbagai latar belakang agama, serta dapat berkontribusi dalam memperkuat moderasi beragama di masyarakat secara keseluruhan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhmadi, A. no. 2 (2019). "Moderasi Beragama Dalam Kearifan Indonesia." *Jurnal Diklat Keagamaan*. 45–55.
- Hasanah, Uswatun, and Ida Faridatul Hasanah. (2021). "Internalisasi Pemahaman Moderasi Multikultural Dalam Pendidikan Islam Masa New Normal." *Attanwir: Jurnal Keislaman Dan Pendidikan* 12, no. 1 : 32–50.
- Hasanah, Uswatun, Putri M. (2021). "Revitalisasi Peran Kiyai Dalam Membina Akhlak Masyarakat Pada Masa Pandemi Covid-19." *Asanka: Journal of Social Science and Education* 2, no. 2 : 171–80.
- Hidayah, Rahmatika V, Azizah N. (2021). "Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Melalui Kegiatan Mengaji Al Qur'an Di TPQ Nurul Khikmah." *Altifani: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 : 159–67.
- Iffan, A.Nur, and A Saiin. (2020). "Konseptualisasi Moderasi Beragama Sebagai Langkah Preventif Terhadap Penanganan Radikalisme Di Indonesia." *Perada* 3, no. 2 : 187.
- Intizar 25,: 95–100
- Kholis, N. (2019). Pesantren dan Toleransi Beragama: Perspektif Pendidikan Agama Islam Moderat. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 244-257.
- Maba, Pardodi A, Anugrah Intan Cahyani, and Mispani. (2021). "Barokah Kyai Dan Kebahagiaan Santri Milenial." *Tafahus: Jurnal Pengkajian Islam* 1, no. 1 : 1–12.
- Massoweang, Kadir A. (2021). Moderasi Beragama Dalam Lektur Keagamaan Islam Di Kawasan Timur Indonesia. Jakarta: LIPI Press,
- Nurdin, Fauziah. (2021). "Moderasi Beragama Menurut Al-Qur'an Dan Hadist." *Jurnal Ilmiah AlMua;Ashirah* 18, no. 1 : 59–70.
- Purbajati, Hafizh Idri. (2020). "Peran Guru Dalam Membangun Moderasi Beragama Di Sekolah." *Falasifa: Jurnal Studi Keislaman* 11, no. 2: 182–94.
- Rosyidah, Fifi. (2021). "Eksistensi Peran Pesantren Dalam Mewujudkan Moderasi Keberagamaan." In *Prosiding Nasional Pascasarjana IAIN Kediri*, 109–26. Kediri: Institut Agama Islam Negeri Kediri.
- Sayyid, A. M. (2021). Penguatan Moderasi Beragama di Lingkungan Pondok Pesantren. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (JPAI)*, 9(1), 1-10.
- Sulaiman, A. (2017). Pondok Pesantren Sebagai Pusat Pendidikan Moderat. *Al-Tahrir: Jurnal Pemikiran Islam*, 17(1), 79-96.
- Sulaiman, A. (2019). Peran Pondok Pesantren dalam Membangun Toleransi Antar Umat Beragama di Indonesia. *Jurnal Al-Mawaddah*, 8(2), 159-176.
- Yasin, R. M., & Lestari, F. (2020). Peran Pondok Pesantren dalam Memperkuat Toleransi Beragama di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ilmu Ushuluddin*, 17(2), 119-132.
- Zed, Muhammad. (2014). Metode Penelitian Kepustakaan. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.